

SISTEM INFORMASI PENDATAAN ANGGOTA PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA KOTA TIDORE KEPULAUAN

Aisa M. Daud

Sistem Informasi STMIK Tidore Mandiri

aisa.m.daud@stmik-tm.ac.id

ABSTRAK

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, berdasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosial spiritual yang komprehensif, ditujukan pada individu, keluarga dan masyarakat baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia, (Kusnanto, 2003). Sebagai organisasi profesi perawat PPNI memiliki peran dan fungsi sebagai wadah perawat yang mendorong lahirnya kebijakan bagi kepentingan keperawatan di Indonesia. Di dalam UU No. 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan pada Pasal 1 point (16) mengatakan bahwa Organisasi Profesi adalah wadah untuk berhimpun tenaga kesehatan yang seprofesi. Serta pada Pasal 50 Ayat (1) mengatakan bahwa Organisasi Profesi adalah wadah untuk meningkatkan dan/atau mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, martabat dan etika profesi tenaga kesehatan. Dimana untuk Komisariat PPNI Kota Tidore Kepulauan saat ini belum terkoordinasi dengan baik, untuk data keanggotaannya masih disimpan dalam bentuk arsip dokumen dan pengolahan datanya masih sistem semi manual. Untuk menanggulangi masalah tersebut, perlu dirancang sebuah sistem informasi dan aplikasi database yang dapat menampung data tersebut sehingga apabila dilakukan pengaksesan terhadap suatu data melalui proses aplikasi yang dibangun akan lebih memudahkan bagi pengguna.

Kata kunci : *Keperawatan, Profesi, PPNI.*

I. PENDAHULUAN

Perawat adalah suatu profesi yang mempunyai fungsi autonomi yang didefinisikan sebagai fungsi profesional keperawatan. Fungsi profesional yaitu membantu mengenali dan menemukan kebutuhan pasien yang bersifat segera. Itu merupakan tanggung jawab perawat untuk mengetahui kebutuhan pasien dan membantu memenuhinya. Tindakan keperawatan yang diberikan adalah meningkatkan respons adaptasi pada situasi sehat dan sakit. Tindakan tersebut dilaksanakan oleh perawat dalam memanipulasi stimulus fokal, kontekstual, atau residual pada individu. Dengan memanipulasi semua stimulus tersebut, diharapkan individu akan berada pada zona adaptasi. Jika memungkinkan, stimulus fokal yang dapat mewakili semua stimulus harus dirangsang dengan baik.

Standar Asuhan Keperawatan merupakan pernyataan kualitas yang diinginkan dan dapat dinilai pemberian asuhan keperawatan terhadap klien. Untuk menjamin efektifitas asuhan keperawatan pada klien, harus tersedia kriteria dalam area praktek yang mengarahkan keperawatan mengambil keputusan dan melakukan intervensi keperawatan secara aman. adanya standar asuhan keperawatan dimungkinkan dapat memberikan kejelasan dan pedoman untuk mengidentifikasi ukuran dan penilaian akhir. Standar asuhan keperawatan dapat meningkatkan dan memfasilitasi perbaikan dan pencapaian kualitas asuhan keperawatan.

Organisasi Profesi keperawatan melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sebagai suatu Organisasi Profesi. Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) merupakan organisasi yang didirikan untuk membantu para perawat agar mempunyai jiwa kompetensi yang profesional

dan rasa kebersamaan serta menghimpun dan memberikan kesempatan kepada semua anggota untuk berkarya dan berperan aktif dalam mengembangkan dan memajukan profesi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) adalah perhimpunan seluruh perawat indonesia, didirikan pada Tanggal 17 Maret 1974. Kebulatan tekad spirit yang sama dicetuskan oleh perintis perawat bahwa tenaga keperawatan harus berada pada wadah / organisasi nasional (fusi dan federasi). Sebagai fusi dari beberapa organisasi yang ada sebelumnya, PPNI mengalami beberapa kali perubahan baik dalam bentuknya maupun namanya. Pada saat itu profesi perawat sangat dihormati oleh masyarakat berkenaan dengan tugas mulia yang dilaksanakan dalam merawat orang sakit.

Organisasi Profesi Perawat adalah wadah yang menghimpun perawat secara nasional dan berbadan hukum sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan (UUK No. 38 tahun 2014, ayat 15) selain itu PPNI telah mendapatkan SK Kementrian Hukum dan HAM nomor: 93.AH.01.07.2012. Jadi legalitas organisasi ini jelas dimata hukum Indonesia.

PPNI berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi masyarakat dan profesi keperawatan dengan menyusun RUU keperawatan yang saat ini telah disahkan menjadi UU keperawatan. PPNI saat ini berproses pada kematangan organisasi dan mempersiapkan anggotanya dalam berperan nyata pada masyarakat dengan memperkecil kesenjangan dalam pelayanan kesehatan, mempermudah masyarakat dalam mendapatkan akses pelayanan kesehatan, serta mendapatkan kesamaan pelayanan yang berkualitas (closing the gap, increasing acces and equity). dan selanjutnya PPNI bersama anggotanya akan bersama mengkawal profesi keperawatan Indonesia pada arah yang benar, sehingga profesi keperawatan dapat mandiri dan bermartabat dan bersaing secara Nasional dan International.

Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dalam laporan-laporan yang diperlukan. (Jogiyanto,2005).

Desain sistem atau perancangan sistem adalah suatu fase yang memerlukan suatu keahlian perencanaan untuk elemen-elemen komputer yang akan menggunakan sistem baru. Hal yang harus diperhatikan dalam desain sistem yaitu pemilihan peralatan dan program komputer untuk sistem baru. (Ladjamudin, 2005).

DFD adalah suatu model logika atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data, kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

DFD menggambarkan penyimpanan data dan proses mentransformasikan data. DFD menunjukkan hubungan antara data dan proses pada sistem. Metode yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi ini adalah Metode WaterFall, juga sering disebut Metode "classic life cycle", metode ini menggunakan pendekatan yang sistematis dan sekuensial dalam membangun perangkat lunak yang dimulai pada level sistem dan pengembangan melalui tahapan analisis, perancangan, pengujian dan pemeliharaan.

III. METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan aplikasi *waterfall* yang terdiri dari tahap analisis, desain, implementasi dan evaluasi.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan $\pm$ 3 Bulan mulai dari bulan Januari sampai Bulan Maret 2021. Dan Lokasi penelitian pada Komisariat PPNI Kota Tidore Kepulauan..

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif. Dimana peneliti hanya menjelaskan dan menafsirkan data-data kedalam perancangan program yang dibuat dan kemudian peneliti hanya menjelaskan proses pembuatan program sampai pada proses pengujian program dengan hasil-hasil yang telah diuji.

Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perangkat keras komputer yaitu *laptop* dan untuk pembuatan aplikasi menggunakan perangkat lunak yang terdiri dari bahasa pemrograman Visual Basic dan aplikasi manajemen database MySQL. Sedangkan untuk mengolah data dan pembuatan laporan menggunakan aplikasi Microsoft Office.

Tahapan Penelitian

Secara garis besarnya, tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam perancangan dan pembuatan aplikasi sistem informasi ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis Kebutuhan Sistem.
2. Rancangan Model Sistem.
3. Rancangan Sistem Aplikasi.
4. Implementasi Aplikasi.
5. Evaluasi Hasil Implementasi Aplikasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah berupa sebuah aplikasi Pendataan Anggota PPNI Kota Tidore Kepulauan yang terdiri dari halaman untuk Admin dan Anggota. Database hasil pendataan Anggota PPNI yang sudah terdaftar dalam keadaan terenkripsi saat pengguna melakukan proses mengupload data-data anggota.

Form Login

Form Login digunakan untuk masuk ke dalam aplikasi atau operasi selanjutnya. Apabila login berhasil, maka akan masuk kedalam form menu utama, tetapi apabila login tidak berhasil maka akan ada peringatan bahwa login yang dilakukan salah.



Gambar 1. Tampilan Form Login

Form Beranda Admin

Form beranda adalah tampilan awal aplikasi yang berisi seluruh menu aplikasi yang dikelola oleh admin.



Gambar 2. Tampilan Beranda Admin

Form Menu Laporan

Menu Laporan terdiri dari dua sub menu yaitu Cetak Data Laporan Semua Anggota dan Cetak Data Laporan Peranggota.



Gambar 3. Form Cetak Laporan

No.	No. Registrasi	Anggota	Agama	Pendidikan	Alamat	Jenis Perempuan
1	14122021203701	Hindun Ahmad NIK: 1234567 Lahir: 1988-07-27 JK: Perempuan	Islam	Bujang	Nama: Hindun Ahmad No. KTP: 1234567890 email: hindunahmad@gmail.com	Perawat (SPPK000001)
2	2020091211037	Martalia Laila NIK: 123456789012345 Lahir: 1988-12-04 JK: Perempuan	Islam	Menikah	Nama: M. Yusra K1234567890 Alamat: Tuguehu Kota Tidore Kepulauan No. KTP: 123456789012345 email: murtalia123@gmail.com	Perawat (SPPK000002)
3	2021121211037	Martalia Laila NIK: 123456789012345 Lahir: 1988-12-15 JK: Perempuan	Islam	Bujang	Nama: Dita No. KTP: 123456789012345 email: murtalia123@gmail.com	Perawat (SPPK000003)
4	2022040711037	Zamar NIK: 123456789012345 Lahir: 1988-01-01 JK: Perempuan	Islam	Bujang	Nama: A. Panggung No. 415, Kal. Asia Selatan, Kal. Padang Selatan No. KTP: 123456789012345 email: zamar@gmail.com	Perawat (SPPK000004)

Gambar 4. Sub Menu Laporan semua anggota

Nomor Registrasi	Nomor KTP	Nama Lengkap	Tempat dan Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Agama	Status Pernikahan	Alamat	Nomor Handphone
14122021203701	12345678	Hindun Ahmad, S.Kep	Tidore, 27 Juli 1988	Perempuan	Islam	Bujang	Indonesia	081340909090

Gambar 5. Sub Menu Laporan Data anggota

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pendataan anggota PPNI Kota Tidore Kepulauan dalam penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Di mana data-data tersimpan dalam satu basis data utama yang dapat diperbaiki sewaktu-waktu jika dibutuhkan berhubungan dengan perubahan data anggota PPNI, telah dilakukan uji coba oleh user, yaitu admin dengan teknik pengujian black box berdasarkan *requirement* pada rencana pengujian. Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus uji *sample* di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak bebas dari kesalahan sintaks dan secara fungsional mengeluarkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jogiyanto, HM. 2002. **Analisis dan Desain sistem Informasi**. Yogyakarta: Penerbit Andi.
2. Kristanto, Harianto. 2004. **Konsep dan Perancangan Database**. Yogyakarta: Andi
3. Jogiyanto, HM. 2005. **Analisis dan Desain Sistem Informasi :Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis**. Yogyakarta: Andi
4. Andri Kristanto. 2008. **Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya**. Yogyakarta: Gava Media
5. Bunafit Nugroho, 2013. **Dasar Pemrograman Web PHP – My SQL dengan Dreamweaver**, Yogyakarta: Gava Media
6. Tetuko P.N., & Qoiriah A. (2013). **Rancang Bangun Aplikasi Enkripsi Database MySQL dengan Algoritma Blowfish**. Jurnal Manajemen Informatika, Volume 2, Nomor 1, 39-44.
7. Nursalam.(2014). **Manajemen Keperawatan.Aplikasi dalam praktik keperawatan professional**, edisi 3, Jakarta : Salemba Medika.
8. Donsu, J DT. (2017). **Psikologi Keperawatan**.Yogyakarta : Pustaka Baru.
9. Siagian, E. (2020). **Pengetahuan dan Sikap Perawat tentang Perawatan Paliatif di Rumah Sakit**. Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia. Vol 10, Nomer 3,2020. <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jiiki/article/view/587>.